

**ANALISIS TEKNIK DAN EKONOMI BUDI DAYA JAMUR MERANG
(*Volvariella volvacea*) DI DUSUN KEBON KONGOK, DESA SUKA MAKMUR,
KECAMATAN BANYUMULEK, KABUPATEN LOMBOK BARAT**

*Technical and economic analysis of straw mushroom (*Volvariella volvacea*) in kebon kongok,
suka makmur, banyumulek, west lombok*

Pariati Aini¹, Murad², Joko Sumarsono²

¹Mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri,
Universitas Mataram

²Staf Pengajar Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri,
Universitas Mataram

ABSTRAK

Produksi jamur di Nusa Tenggara Barat pada lima tahun terakhir yaitu dari 2017-2021 masing-masing sebanyak 4,08 ton, 49,700 ton, 28,291 ton, 2,829 ton, dan 1,015 ton. Kurangnya produksi dalam negeri khususnya di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat menjadi minat masyarakat untuk membudidayakan jamur konsumsi. Salah satu jamur konsumsi yang banyak diminati oleh banyak orang adalah jamur meang. Selain bahan-bahan media tanamnya sangat mudah didapatkan, pengerjaannya juga tergolong mudah dikerjakan. Salah satu bahan utama media tanam jamur merang adalah jerami atau bahan-bahan yang mengandung selulosa. Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan analisis teknis dan ekonomi budi daya jamur merang dengan sistem *greenhouse*. Metode penelitian penelitian menggunakan metode observasi dengan melakukan wawancara, dan metode eksperimental dengan melakukan percobaan langsung di lapangan. Kedua metode ini dilakukan pendekatan kuantitatif. Parameter yang diamati yaitu aspek teknis dan analisis ekonomi usaha budi daya jamur merang dengan menggunakan sistem *greenhouse*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, teknik budi daya jamur merang dapat dilakukan pada lahan yang tidak terlalu luas. Selain itu, media tanam jamur merang dapat dikatakan mudah dan murah dijumpai. Dari analisis ekonomi yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut: nilai BCR sebesar 1,6, Nilai NPV' sebesar Rp. 7.878.280,00 dan NPV'' sebesar Rp. 6.552.233,00 dengan nilai IRR sebesar 19,8% > 8%, nilai BEP menghasilkan 957 kg/tahun pada jam kerja 516 jam/tahun atau setara dengan biaya yang dikeluarkan Rp 20.791.489,00, dan usaha akan dapat dikembalikan pada saat dua tahun empat bulan usaha dijalankan.

Kata kunci: analisis, BEP, ekonomi, jamur merang

ABSTRACT

Mushroom production in NTB for the last five years, from 2017- 2021, was 4,08 tons, 49,700 tons, 28,291 tons, 2,829 tons, dan 1,015 tons respectively. The lack of domestic production, especially on the island of Lombok, NTB, has become the public's interest in cultivating edible mushrooms. One of the consumption mushroom that are in great demand by many people is the straw mushroom. Besides the planting media materials are easy to get, the process is also relatively easy to do. One of main the ingredients of strow mushroom growing media is strow or materials containing cellulose, for example strow stracks, rice mill waste, paper mill waste, sagi pulp, cotten waste,

nutmeg skins, and others. the purpose of this study is to carry out technical economic and feasibility analysis of straw mushroom cultivation using the green house system. The research method uses the observation method by conducting interviews to obtain primary data, and experimental method by conducting experiments directly in the field to obtain secondary data. Both of these methods carried out quantitative data collection. Parameters observed were technical aspects, economic analysis and analysis of the feasibility of mushroom cultivation using the green house system. Based on the result obtained, mushroom cultivation techniques can be carried out on land that is not too large. Besides that, mushroom growing media can be said to be easy and cheap to find. From the economic and feasibility analysis carried out in this study, the following results were obtained: a BCR of 1,6, the NPV' value was Rp. 7.878.280 and NPV'' value was Rp. 6.552.233, with an IRR value of 19,8% > 8%, the BEP value produces 957 kg in 516,9 or equivalent to the costs incurred Rp. 20.791.489 working hours per year and the business will be returned in two years and four months the business is run.

Keywords: *analysis, BEP, economics, straw mushroom*